

PENGARUH FISIK DAN MENTAL TERHADAP KEMAMPUAN KERJA PEGAWAI PADA BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BPKAD) KABUPATEN PARIGI MOUTONG

FIRZA UMAR *)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fisik dan mental terhadap kemampuan kerja Pegawai pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Parigi Moutong, Pengaruh fisik terhadap kemampuan kerja Pegawai pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Parigi Moutong, Pengaruh mental terhadap kemampuan kerja Pegawai pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Parigi Moutong, Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu fisik dan mental berpengaruh terhadap kemampuan kerja Pegawai pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Parigi Moutong (terbukti), Fisik berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kerja Pegawai pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Parigi Moutong (terbukti), Mental berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kerja Pegawai pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Parigi Moutong (Tidak terbukti)

PENDAHULUAN

Pegawai negeri sipil dituntut memberikan pelayanan publik secara berkualitas sesuai dasar-dasar pengabdian yang ditetapkan. Olehnya itu untuk melayani kebutuhan pegawai dan masyarakat maka pegawai negeri sipil harus dibina dengan baik melalui prinsip pembinaan sesuai peraturan yang berlaku.

Seluruh pegawai negeri termasuk pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Parigi Moutong memerlukan peningkatan kemampuan kerja. Kemampuan kerja ditunjukkan oleh ketrampilan pegawai dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang sudah ditetapkan terhadap dirinya.

Menurut Munir (1987; 76) kemampuan dalam hubungan dengan pekerjaan adalah suatu keadaan pada seseorang yang secara penuh kesungguhan, berdayaguna dan berhasil guna melaksanakan pekerjaan sehingga menghasilkan sesuatu yang optimal. Dalam kemampuan terdapat tiga unsur, yaitu: unsur kecakapan, unsur fisik dan unsur mental.

Dalam upaya mengaplikasikan ketiga unsur itu dalam pekerjaan maka perlu ada keserasian ketiganya sehingga mampu meningkatkan kemampuan kerja pegawai. Fenomena menunjukkan belum seluruhnya pegawai negeri memiliki kemampuan yang diharapkan.

Hal ini karena kemampuan itu sendiri merupakan hal mendasar yang merupakan potensi dalam diri setiap pegawai. Namun bukan berarti kemampuan kerja hanya bersifat alamiah. Dalam artian hanya pegawai tertentu saja yang memiliki kemampuan sejak lahir. Kemampuan dapat diciptakan melalui berbagai pelatihan. Dalam proses itu pegawai dilatih dalam banyak hal. Termasuk dalam pelaksanaan tugas sesuai bidang kerjanya masing-masing.

Pegawai yang memiliki kemampuan kerja terlihat dari kemampuannya menyelesaikan tugas. Selain itu kemampuan dalam mengatur waktu secara efisien. Pihak atasan dalam hal ini pimpinan disetiap tingkat organisasi perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan kerja. Hal ini karena kemampuan kerja dapat menimbulkan kemampuan kerja dalam diri pegawai.

Seseorang yang memiliki kemampuan kerja selain hal di atas juga ditunjukkan oleh berbagai indikator seperti ketrampilan menjalankan tugas, ketrampilan memberikan penguatan dan ketrampilan mengadakan variasi. Ketiga indikator ini harus terdapat dalam diri pegawai yang memiliki kemampuan. Semakin tinggi pencapaian ketiga indikator itu maka semakin tinggi pula kemampuan kerja yang dicapai pegawai. Selanjutnya semakin tinggi kemampuan kerja

pegawai akan berdampak makin tinggi pula kemampuan kerja pegawai.

Mengingat pentingnya kemampuan kerja, khususnya bagi Pegawai pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Parigi Moutong, maka penulis tertarik melakukan penelitian ilmiah dengan judul “Pengaruh Fisik dan Mental Terhadap Kemampuan Kerja Pegawai Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Parigi Moutong”.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab keingintahuan penulis mengenai kemampuan kerja Pegawai pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Parigi Moutong, dengan demikian hasil penelitian ini menjadi sangat penting bagi pengambilan keputusan manajemen pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Parigi Moutong dalam rangka meningkatkan kemampuan kerja Pegawai.

Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan yaitu:

1. Apakah faktor fisik dan mental berpengaruh terhadap kemampuan kerja Pegawai pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Parigi Moutong?
2. Apakah faktor fisik berpengaruh terhadap kemampuan kerja Pegawai pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Parigi Moutong?
3. Apakah faktor mental berpengaruh terhadap kemampuan kerja Pegawai pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Parigi Moutong?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh faktor fisik dan mental terhadap kemampuan kerja Pegawai pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Parigi Moutong
2. Pengaruh faktor fisik terhadap kemampuan kerja Pegawai pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Parigi Moutong

3. Pengaruh faktor mental terhadap kemampuan kerja Pegawai pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Parigi Moutong

Kegunaan Penelitian

1. Disamping memberi wawasan bidang sumber daya manusia, penelitian ini juga berguna untuk membentuk kemampuan kerja penulis dan profesionalitas dalam menerapkan teori-teori yang pernah diperoleh di bangku kuliah.
2. Memberikan masukan bagi manajemen Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Parigi Moutong dalam pengambilan keputusan menyangkut peningkatan kemampuan kerja Pegawai.
3. Penelitian ini juga diharapkan sebagai acuan bagi peneliti lanjutan yang tertarik mengangkat topik serupa.

Kerangka Pemikiran

Peningkatan kemampuan kerja pegawai bukan hanya dipengaruhi oleh hal-hal yang sifatnya eksternal atau unsur dari luar dirinya. Tidak kalah pentingnya adalah pengaruh dari unsur didalam diri pegawai bersangkutan. Menurut Munir (1987; 76) kemampuan dalam hubungan dengan pekerjaan adalah suatu keadaan pada seseorang yang secara penuh kesungguhan, berdayaguna dan berhasil guna melaksanakan pekerjaan sehingga menghasilkan sesuatu yang optimal. Dalam kemampuan terdapat tiga unsur, yaitu: unsur kecakapan, unsur fisik dan unsur mental. Unsur fisik merupakan hal penting yang menunjang kekuatan pegawai dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Sedangkan mental juga merupakan salah satu unsur dalam diri pegawai yang menentukan kemampuan kerja pegawai.

METODE PENELITIAN

Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian verifikatif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap populasi pegawai berdasarkan angket sebagai instrumen penelitian kemudian melakukan pengujian dan pembuktian hipotesis.

Lokasi, Objek dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih adalah Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Parigi Moutong, dengan subjek

para Pegawai PNS. Pertimbangan memilih lokasi yaitu karena instansi ini sangat berperan penting dalam menyukseskan program-program penyelenggaraan keuangan dan pengelolaan aset daerah sehingga secara strategis mendukung pembangunan di daerah ini. Objek penelitian adalah kecakapan, fisik, mental dan kemampuan kerja Pegawai. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

- Data Kualitatif: Merupakan data yang tidak berbentuk angka sehingga perlu dianalisis secara deskriptif.
- Data Kuantitatif: Merupakan data yang berbentuk angka sehingga perlu dilakukan analisis melalui peralatan matematik.

Sumber Data

Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden berupa:

- Data amatan seputar aktivitas penyelenggaraan administrasi di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Parigi Moutong.
- Tanggapan-tanggapan responden terhadap pernyataan dalam kuisiонер

Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Parigi Moutong

Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data baik primer maupun sekunder digunakan empat metode pengumpulan data yaitu:

- Observasi, yaitu mendatangi obyek penelitian guna mengamati dari dekat aktivitas yang berlangsung.
- Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden
- Kuesiонер, yaitu menyebarkan sejumlah daftar pernyataan kepada responden
- Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari dokumen yang relevan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah para Pegawai PNS dan Pegawai Honorer yang bekerja dilingkungan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Parigi Moutong yang berjumlah 112 orang. Penelitian ini menggunakan sampel yang ditentukan menurut

teknik Taro Yamane dalam Riduwan (2007; 249) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

$$n = \frac{112}{112(10\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{112}{112(0,01) + 1}$$

$$n = \frac{112}{2,12}$$

$$n = 53 \text{ orang}$$

Metode Analisis

Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Analisis Kualitatif

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan seluruh data dan hasil temuan.

Analisis Kuantitatif

Metode ini dimaksudkan untuk mengolah data/temuan yang sifatnya angka melalui formulasi statistik yaitu analisis regresi linier berganda. Formulasi regresi linear berganda dinyatakan oleh Fredy Rangkuti (1994; 64):

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + b_k X_k + e$$

Dimana:

Y	= Variabel dependen
a	= Konstanta
b ₁ -b _k	= Koefisien arah regresi
X ₁ -X _k	= Variabel Independen
e	= Variabel gangguan

Hasil transformasi persamaan umum ke dalam konteks penelitian ini menghasilkan bentuk persamaan yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y	= Kemampuan Kerja
a	= Konstanta
b ₁ - b ₂	= Koefisien Arah Regresi
X ₁	= Fisik
X ₂	= Mental
e	= Variabel Pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linier Berganda

Penggunaan analisis regresi dalam sebuah penelitian perlu kehati-hatian. Hal ini terkait dengan jumlah variabel yang diangkat dalam penelitian. Jika variabel bebas (independent/mempengaruhi) hanya terdapat 1 variabel saja maka dapat digunakan regresi sederhana. Namun jika variabel bebas (independent/mempengaruhi) lebih dari 1 variabel maka harus menggunakan regresi berganda. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas, olehnya itu digunakan regresi berganda untuk menguji pola hubungannya. Berdasarkan perhitungan regresi melalui bantuan program SPSS versi 20 diperoleh ringkasan hasil (*summary output*) sebagai berikut:

$$Y = 1,338 + 0,482 X_1 + 0,357 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut maka dilakukan penafsiran yaitu nilai (a) sebesar 1,338 merupakan bilangan konstan yang berarti jika nilai seluruh variabel bebas = 0 atau sebelum adanya pengaruh seluruh variabel bebas nilai kemampuan kerja pegawai sebesar 1,338. Kemudian masing-masing koefisien regresi memiliki arti sebagai berikut:

1. Koefisien regresi variabel fisik 0,428 memberi arti jika fisik pegawai makin baik maka kemampuan kerja pegawai bertambah sebesar 0,428.
2. Koefisien regresi variabel mental 0,357 memberi arti jika mental pegawai makin baik maka kemampuan kerja pegawai bertambah sebesar 0,357.

Pembahasan

Kondisi fisik pegawai berpengaruh terhadap kemampuan kerja pegawai. Kondisi fisik menyangkut pengaturan udara di dalam ruangan, suhu udara yang dikondisikan pengaturannya, kondisi fisik pegawai, kerusakan alat indera, stamina pegawai yang tidak sehat dan pengaturan pencahayaan dan penerangan. Hasil penelitian mengungkapkan faktor fisik ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pegawai pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Parigi Moutong.

Dalam perkembangan pekerjaan, maka kondisi fisik pegawai sangat diperlukan untuk melaksanakan tantangan pekerjaan yang makin

berat. Banyak sekali pekerjaan yang membutuhkan kekuatan fisik di kantor, sehingga kesehatan fisik atau kemampuan fisik pegawai harus terus di perhatikan. Untuk itu para pegawai tetap menjaga kesehatannya dengan menghindari berbagai penyebab penyakit yang bisa mengganggu kesehatannya.

Menyangkut mental pegawai menunjukkan faktor ini berpengaruh secara tidak signifikan terhadap pegawai pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Parigi Moutong. Walaupun demikian kepala dinas perlu memperhatikan faktor ini agar dapat berperan meningkatkan kemampuan pada diri masing-masing pegawai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Fisik dan mental berpengaruh terhadap kemampuan kerja Pegawai pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Parigi Moutong (terbukti)
2. Fisik berpengaruh nyata terhadap kemampuan kerja Pegawai pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Parigi Moutong (terbukti)
3. Mental berpengaruh nyata terhadap kemampuan kerja Pegawai pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Parigi Moutong (terbukti)

Saran-Saran

Beberapa hal yang penting diperhatikan dari hasil penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Pihak manajemen perlu meningkatkan kecakapan, memperbaiki kondisi fisik pegawai dan mental pegawai sehingga para pegawai memiliki kemampuan yang tinggi.
2. Manajemen tetap memperhatikan harapan pegawai.
3. Peneliti lainnya perlu memperdalam analisis setiap faktor. Variabel penelitian dapat ditambahkan sehingga lebih kompleks dan mampu mengukur berbagai kondisi yang dihadapi pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Soeprihanto, 1998, Penilaian Kerja dan Pengembangan karyawan, BPFE-Yogyakarta.
- Supranto, Johannes, 1993, Teknik Riset Pemasaran Dan Ramalan Penjualan, Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Supriyadi, Dedi, 1996, Kreatifitas Kebudayaan Dan Perkembangan Iptek, Alfabeta, Bandung.
- Rivai, Veithzal dan Ahmad Fawzi. 2002. Performance Appraisal, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.